

**SKRIPSI 44**

**ORNAMENTASI PADA KERATON  
KASEPUHAN DAN KERATON KANOMAN  
CIREBON**



**NAMA : ANDREW SUNGGONO  
NPM : 2014420063**

**PEMBIMBING:  
DR. RAHADHIAN P. HERWINDO S.T., M.T**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-PT/  
Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan  
Tinggi No: 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

**BANDUNG  
2018**

**SKRIPSI 44**

**ORNAMENTASI PADA KERATON KASEPUHAN  
DAN KERATON KANOMAN CIREBON**



**NAMA : ANDREW SUNGGONO  
NPM : 2014420063**

**PEMBIMBING:**

**DR. RAHADHIAN P. HERWINDO, S.T., M.T**

**PENGUJI :  
DR. YUSWADI SALIYA, M. ARCH  
INDRI ASTRINA S.T., M. A**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-PT/  
Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan  
Tinggi No: 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

**BANDUNG  
2018**



**SKRIPSI 44**

**ORNAMENTASI PADA KERATON KASEPUHAN  
DAN KERATON KANOMAN CIREBON**



**NAMA : ANDREW SUNGGONO  
NPM : 2014420063**

**PEMBIMBING:**

**DR. RAHADHIAN P. HERWINDO, S.T., M.T**

**PENGUJI :**

**DR. YUSWADI SALIYA, M. ARCH  
INDRI ASTRINA S.T., M. A**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-PT/  
Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan  
Tinggi No: 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

**BANDUNG  
2018**

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI**  
*(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andrew Sunggono  
NPM : 2014420063  
Alamat : Jalan Batu Ceper 7 No.21 Jakarta Pusat 10120  
Judul Skripsi : Ornamentasi Pada Keraton Kasepuhan Cirebon dan Keraton  
Kanoman Cirebon

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Februari 2018



Andrew Sunggono



# **ABSTRAK**

## **ORNAMENTASI PADA KERATON KASEPUHAN DAN KERATON KANOMAN CIREBON**

**Oleh:**  
**Andrew Sunggono**  
**2014420063**

Ornamentasi pada Keraton Kasepuhan dan Keraton Kanoman ditemukan pada elemen arsitektur, seperti pada Bangsal, Langgar, Pendopo, tembok pembatas, serta elemen kreasi seperti patung atau elemen lanskap. Penggunaan ornamentasi menjadi tanda dan bukti akan terjadinya proses saling mempengaruhi antara berbagai budaya, baik budaya dari Hindu-Budha, Jawa Islam, Timur Tengah-Arab, Cina, dan juga Kolonial yang diterapkan pada kompleks Keraton Kasepuhan dan Keraton Kanoman Cirebon. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh berbagai kebudayaan yang diterapkan pada keraton di Cirebon sehingga dapat dilihat persamaan dan perbedaan penggunaan ornamen pada dua Keraton, yakni Keraton Kasepuhan dan Keraton Kanoman.

Proses penelitian dilakukan dengan bersifat kualitatif dengan metode analisis deskriptif yang telah dilaksanakan pada bulan Februari hingga Mei 2018 dengan objek penelitian berupa ornamen pada Keraton Kasepuhan dan Keraton Kanoman Cirebon. Proses pengumpulan data dilakukan dengan wawancara narasumber di lapangan, dokumentasi pada objek studi serta sumber dari buku referensi.

Proses klasifikasi penggunaan ornamen dibagi atas jenis ragam hias/ ornamen yang digunakan, yakni jenis ornamen Geometrik, Flora, Fauna, Kosmos, serta Kreasi yang ditemukan pada elemen arsitektur seperti pendopo (langgar dan bangsal), tembok pembatas, kolom (kolom tembok). Kelima jenis ornamen ini kemudian dianalisis berdasarkan pengaruh budaya-budaya dan diklasifikasikan berdasarkan perletakkan pada bagian kepala-badan-kaki pada elemen arsitektur di kompleks keraton.

Kata-Kata Kunci : ornamen, keraton, geometrik, flora, fauna, kosmos, kreasi



# **ABSTRACT**

## **ORNAMENTS IN KASEPUHAN PALACE AND KANOMAN PALACE IN CIREBON**

**By:**

**Andrew Sunggono**

**2014420063**

*Ornaments in Cirebon's Kasepuhan and Kanoman Palace, found in architectural elements, such as: halls, fences, columns, and other creations like sculptures and other landscape elements. The use of ornaments in Cirebon Palaces have become a proof that Cirebon were making connection to other cultures, such as Hinduism-Budhim culture found in Java, Islamic Java, Middle-East culture, Chinese, and Collonial thus resulting to main objection of the research. This research aims to classify cultures applied in ornamets in the two palaces, and later to classify the similarities and differences on the use of the ornaments.*

*This process of research, having been done during February until May 2018, is using qualitative-descriptive method of the ornaments found in Kasepuhan Palace and Kanoman Palace in Cirebon. This approach consists of collecting data from in-depth interview, documentations, and from reference books.*

*The classifying process are divided into types of ornaments, such as Geometric, Floral, fauna, cosmic, and creations on architectural elements in halls, walls/fences, and columns. The five types of ornaments, which later be analyzed from the cultures affected to the use of ornaments, are also classified onto the positioning divided by head-body-legs proportion.*

*Keywords :ornaments, palace, geometric, floral, fauna, cosmic, creations.*





## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima Kasih saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga pelaksanaan skripsi ini dapat selesai dengan lancar. Kegiatan perkuliahan selama empat tahun ini telah membuka wawasan saya mengenai dunia arsitektur. Dari gambaran buram, di tahun 2014, saya dan teman-teman seperjuangan telah berada di akhir kegiatan perkuliahan, dengan harapan saya dan teman-teman juga mampu mengembangkan dunia arsitektur Indonesia di dunia nyata. Proses pembelajaran ditutup dengan penulisan skripsi ini, Untuk itu, saya ingin mengucapkan terimakasih kepada:

- Orang Tua saya yang telah memberikan kesempatan bagi saya untuk dapat menikmati jenjang kegiatan perkuliahan di Universitas Katolik Parhayangan Bandung
- Dosen Pembimbing saya, Dr. Rahadhian P.Herwindo S.T.,M.T yang telah membimbing saya selama proses skripsi. Dosen penguji saya yang membantu proses penulisan skripsi : Dr. Ir. Yuswadi Saliya, M.Arch serta Indri Astrina S.T., M. A
- Dosen-Dosen yang telah membantu proses studio selama empat tahun terakhir, mulai dari Richard Hendrick S.T., M.T, Ir. Willy S. Dipl.Ing, Ariani Mandala S.T., M.T, Franseno Pudjianto S.T., M.T, Dimas Hartawan S.T., M.T, Anindhita Sunartio S.T., M.T, serta Jonathan H. Yoas S.T., M.Arch.
- Sahabat-sahabat saya : Elisabeth Hadinoto, Erik Fernando, Derian, Dharma, Valenzia, Sherly, Monica, Chiquita, Khretachta, Vincent Hernando, Eric Andriawan, Dennis Nathaniel, Reinhart, Muhammad Wildan, Samuel Philipus (Sam) yang selalu memberi dukungan, masukan, nasihat selama proses kuliah berlangsung.
- Keluarga Arsitektur Foto, pengalaman luar biasa dapat berbagi pengalaman dalam kehidupan perkuliahan. Untuk Ilman Chandra, Najda Thahira, Ruth Natalengganis, Rafii Putra, Ananta Vania, Eddy Indra, Debby Sinantya, Arsyia, Haz Hafizh, Tika Pratiwi.

Bandung, Mei 2018

Penulis



## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI.....	i
ABSTRAK.. .....	iii
ABSTRACT.....	v
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
1. BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	4
Langkah Operasional Penelitian.....	4
1.6 Metode Penelitian.....	5
Tempat dan Waktu Penelitian.....	6
Kerangka Pemikiran Teori terhadap Data.....	6
1.7 Sistematika Penulisan.....	7
1. BAB II TEORI-TEORI MENGENAI ORNAMEN DALAM ARSITEKTUR DAN PENGGUNAANNYA PADA KERATON KASEPUHAN DAN KERATON KANOMAN CIREBON.....	9
2.1 Ornamen dalam Arsitektur.....	9
2.2 Penggunaan Ornamen dalam Candi-Candi di Jawa.....	9
2.3 Ornamen dalam Rumah Adat Joglo, Jawa Tengah.....	16

2.4	Ornamen dalam Arsitektur Arab.....	25
2.5	Ornamen dalam Arsitektur Cina.....	28
2.6	Ornamen Dalam Arsitektur Kolonial.....	34
<b>BAB III DATA ORNAMEN PADA KERATON KASEPUHAN DAN KERATON</b>		
<b>KANOMAN CIREBON.....</b>		
3.1	Keraton Kasepuhan Cirebon.....	39
3.1.1		
3.2	Keraton Kanoman Cirebon.....	65
<b>2. BAB IV PERBANDINGAN PENGGUNAAN ORNAMEN PADA KERATON</b>		
<b>KASEPUHAN DAN KERATON KANOMAN CIREBON.....</b>		
4.1	Ornamen Dalam Keraton Kasepuhan dan Keraton Kanoman.....	75
4.1.1	Penjelasan Penggunaan Ornamen Pada Pendopo.....	75
4.1.2	Penjelasan Penggunaan Ornamen Pada Tembok.....	76
4.1.3	Penjelasan Penggunaan Ornamen Pada Kolom.....	77
4.2	Penggunaan Ornamen Geometrik Pada Keraton.....	78
4.2.1	Geometrik Miniatur Candi 1.....	79
4.2.2	Geometrik Miniatur Candi 2.....	81
4.2.3	Geometrik Miniatur Candi 3.....	83
4.2.4	Geometrik Miniatur Candi 4.....	84
4.2.5	Geometrik Miniatur Candi 5.....	86
4.2.6	Geometrik Miniatur Candi 6.....	88
4.2.7	Geometrik Saton.....	89
4.2.8	Geometrik Sorotan.....	94
4.2.9	..... Geometrik Tumpal	99
4.2.10	Geometrik Praba.....	104
4.2.11	Geometrik Wajik.....	107
4.2.12	Geometrik Cruciform.....	109

4.2.13	Geometrik Medallion .....	113
4.2.14	Geometrik Belah Ketupat .....	118
4.2.15	Geometrik Pillaster .....	122
4.2.16	Geometrik Anak Panah .....	124
4.2.17	Geometrik Banyu Tetes .....	125
4.2.18	Geometrik Awan.....	126
4.2.19	Geometrik Kertas Tempel.....	127
4.2.20	Geometrik Tao Kung .....	129
4.2.21	Geometrik Lengkung .....	130
4.3	Penggunaan Ornamen Flora Pada Keraton .....	132
4.3.1	Flora Lotus.....	132
4.3.2	Flora Sulur-Suluran.....	136
4.4	Penggunaan Ornamen Fauna Pada Keraton.....	140
4.4.1	Fauna Mamalia Singa .....	141
4.4.2	Mamalia Lembu, Gajah .....	141
4.4.3	Fauna Aves .....	142
4.5	Ornamen Kosmos .....	143
4.5.1	Kosmos Makara .....	143
4.5.2	Kosmos Sayap Pelindung .....	144
4.5.3	Kosmos Wadasan.....	145
4.6	Ornamen Kreasi .....	146
1.	BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	146
5.1	Kesimpulan Penelitian .....	147
5.2	Renungan Penelitian .....	160
5.3	Saran .....	161
	DAFTAR PUSTAKA.....	163





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Rute Turis Keraton-Keraton di Cirebon .....	2
Gambar 1.2. Pendopo Pancaniti pada Keraton Kasepuhan Cirebon.....	2
Gambar 1.3. Detil Ornamen pada Pendopo di belakang Siti Inggil.....	2
Gambar 1.4. Langkah Operasional Penelit .....	4
Gambar 1.5. Langkah Operasional Peneliti .....	6
Gambar 2.1. Tiga bagian utama pada Candi-Candi.....	10
Gambar 2.2. Potongan Rumah Adat Joglo. ....	16
Gambar 2.3. Detil Sambungan pada Rumah Adat Joglo. ....	17
Gambar 2.4. Ragam Hias pada Rumah Adat Joglo. ....	18
Gambar 2.5. Ornamen Tlacapan (a), Ornamen Praba (b), dan Ornamen Sorotan (c). .....	21
Gambar 2.6. Ornamen Geometrik Arab dengan memperhatikan sudut berjumlah 10, 8 ,atau 5.....	25
Gambar 2.7. Ornamen Kufic dalam Huruf Kaligrafi Arab.....	27
Gambar 2.8. Ragam Hias pada Forbidden City, Beijing .....	28
Gambar 2.9. Ragam Hias pada Forbidden City, Beijing .....	28
Gambar 2.10. Ragam Hias pada Forbidden City, Beijing .....	33
Gambar 2.11. Ragam Hias pada Forbidden City, Beijing .....	35
Gambar 3.1. Sketsa Rencana Blok Keraton Kasepuhan Cirebon .....	40
Gambar 3.2. Sketsa Rencana Blok Siti Inggil Keraton Kasepuhan.....	41
Gambar 3.3 Skema Rencana Blok Langgar Agung Keraton Kasepuhan.....	46
Gambar 3.4 Skema Rencana Blok Area Tamanl Keraton Kasepuhan.....	49
Gambar 3.5 Skema Rencana Blok letak Kutagara Wadasan-Pintu Buk Bacem.....	52
Gambar 3.6 Kutagara Wadasan.....	52
Gambar 3.7 Skema Rencana Blok Bangsal pada Keraton Kaspeuhan.....	55
Gambar 3.8 Skema Rencana Blok Keraton Kanoman.....	64
Gambar 3.9 Skema Rencana Blok Sitihinggil pada Keraton Kanoman.....	65
Gambar 3.10 Gambar Sitihinggil pada Keraton Kanoman.....	65
Gambar 3.11Skema Rencana Blok Langgar Agung pada Keraton Kanoman.....	67
Gambar 3.12 Skema Rencana Blok Pintu Masuk Samping.....	68
Gambar 3.13 Skema Bangsal pada Keraton Kanoman.....	60

Gambar 3.14 Skema Rencana Blok Witana pada Keraton Kanoman.....	72
Gambar 3.15 Skema Rencana Blok Kedaton.....	73
Gambar 4.1. Pembagian Rumah Joglo berdasarkan Anatomi Kepala, Badan, Kaki .....	75
Gambar 4.2. Penjelasan anatomi Badan Joglo bagian Kepala Kolom.....	76
Gambar 4.3. Penjelasan anatomi Kepala-Badan-Kaki bagian Gapura dan Tembok .....	77
Gambar 4.4. Penjelasan anatomi Kepala-Badan-Kaki bagian Kolom.....	78
Gambar 4.5. Detail Ornamen Geometrik Miniatur Candi 1.....	80
Gambar 4.6. Detail Ornamen Geometrik Miniatur Candi 2.....	81
Gambar 4.7. Detail Ornamen Geometrik Miniatur Candi 3.....	84
Gambar 4.8. Detail Ornamen Geometrik Miniatur Candi 4.....	85
Gambar 4.9. Detail Ornamen Geometrik Miniatur Candi 4.....	87
Gambar 4.10. Detail Ornamen Geometrik Miniatur Candi 6.....	88
Gambar 4.11. Detail Ornamen Geometrik Sorotan.....	95
Gambar 4.12. Kombinasi ornamen Sorotan dan Sultur.....	99
Gambar 4.13. Modifikasi Ornamen Wajik dengan piring porselen dan sulur. ....	108
Gambar 4.14. Modifikasi Ornamen Cruciform dengan Medallion.....	110
Gambar 4.14.Ornmaen Geometrik Medallion dengan penempelan Piring Porselen Cina.....	113
Gambar 4.16.Ornmaen Awan pada Kutagara Wadasan.....	127
Gambar 4.17.Ornmaen Awan pada atap Jimen Pangrawit.....	127
Gambar 4.16.Ornmaen Tao Kung pada Lawang Sanga Keraton Kasepuhan.....	129
Gambar 4.19 Ornamen Lengkung pada Kutagara Wadasan.....	129
Gambar 4.20 Ornamen Lengkung pada Lawang Sanga.....	129
Gambar 4.21 Ornamen Lotus pada Mande Manguntur- Langgar Agung.....	132
Gambar 4.22 Ornamen Lotus pada atap JInem Pangrawit.....	132
Gambar 4.23 Ornamen Lotus pada Lukisan Bangsal Agung.....	133
Gambar 4.24 Ornamen Singa pada Taman Dawendaru dan Lawang Sanga.....	139
Gambar 4.25 Ornamen SInga pada Puncak Gapura Sitihinggil.....	139
Gambar 4.26 Ornamen Gajah pada Bangsal Pringgandani.....	140
Gambar 4.27 Ornamen Lembu pada Taman Dawendaru.....	140
Gambar 4.28 Ornamen Aves pada lukisan Bangsal Agung.....	140
Gambar 4.29 Ornamen Aves pada Bagian atas Bangsal Pringgandani.....	141

Gambar 4.30 Ornamen Makara pada Keraton Kasepuhan.....	141
Gambar 4.31 Ornamen Makara pada Witana Keraton Kanoman.....	142
Gambar 4.32 Ornamen Sayap pada Keraton Kasepuhan.....	142
Gambar 4.33 Ornamen Sayap pada Keraton Kanoman.....	143
Gambar 4.34 Ornamen Wadasan pada Kutagara Wadasan.....	143
Gambar 4.35 Ornamen Kreasi Keraton Kasepuhan.....	144
Gambar 4.36 Ornamen Kreasi Keraton Kanoman.....	144



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Daftar Ornamen Geometrik pada Candi era Hindu-Budha .....	11
Tabel 2.2. Daftar Ornamen Floral pada Candi era Hindu-Budha .....	13
Tabel 2.3. Daftar Ornamen Floral pada Candi era Hindu-Budha .....	14
Tabel 2.4. Daftar Ornamen Kosmos pada Candi era Hindu-Budha .....	15
Tabel 2.5. Daftar Ornamen Kosmos pada Candi era Hindu-Budha .....	15
Tabel 2.6. Daftar Ornamen Geometrik pada Rumah Adat Joglo.....	18
Tabel 2.7. Daftar Ornamen Floral pada Rumah Adat Joglo .....	22
Tabel 2.8. Daftar Ornamen Fauna pada Rumah Adat Joglo .....	23
Tabel 2.9. Daftar Ornamen Kosmos pada Rumah Adat Joglo.....	23
Tabel 2.10. Daftar Ornamen Arab .....	26
Tabel 2.11. Daftar Ornamen Geometrik Cina.....	29
Tabel 2.12. Daftar Ornamen Floral Cina .....	30
Tabel 2.13. Daftar Ornamen Fauna Cina.....	31
Tabel 2.14. Daftar Ornamen Kreasi Cina .....	33
Tabel 2.15. Daftar Ornamen Geometrik Eropa.....	35
Tabel 2.16. Daftar Ornamen Kreasi Kolonial.....	36
Tabel 3.1. Daftar Ornamen Pada Gapura pada Sitihiinggil .....	41
Tabel 3.2. Daftar Ornamen Pada Dinding pada Sitihiinggil .....	42
Tabel 3.3. Daftar Ornamen Pada Semirang Sitihiinggil .....	43
Tabel 3.4. Daftar Ornamen Pada Mande Pengiring.....	44
Tabel 3.5. Daftar Ornamen Pada Mande Karesmen.....	46
Tabel 3.6. Daftar Ornamen Pada Pandawa Lima.....	47
Tabel 3.7. Daftar Ornamen Pada Semar TInandhu.....	48
Tabel 3.8. Daftar Ornamen Pada Tembok Langgar Agung.....	49
Tabel 3.9. Daftar Ornamen Pad Langgar Agung.....	50
Tabel 3.10. Daftar Ornamen Pada Taman Bunderan Dawendaru.....	51
Tabel 3.11. Daftar Ornamen Pada Lanjuk.....	52
Tabel 3.12. Daftar Ornamen Pada Srimanganti.....	53
Tabel 3.13. Daftar Ornamen Pada Kutagara Wadasan.....	53
Tabel 3.14. Daftar Ornamen Pada Jinem Pangrawit .....	53

Tabel 4.1. Contoh Tabel perletakkan ornamen pada Pendopo.....	76
Tabel 4.2. Contoh Tabel perletakkan ornamen pada Tembok .....	77
Tabel 4.3. Contoh Tabel perletakkan ornamen pada kolom .....	78
Tabel 4.4. Contoh Tabel Deskripsi Ornamen .....	79
Tabel 4.5. Deskripsi Ornamen Geometrik Miniatur Candi 1 .....	80
Tabel 4.6. Perletakkan Ornamen Geometrik Miniatur Candi 1 .....	80
Tabel 4.7. Deskripsi Ornamen Geometrik Miniatur Candi 2.....	81
• Tabel 4.8. Perletakkan Ornamen Geometrik Miniatur Candi 2 .....	82
Tabel 4.9. Perletakkan Ornamen Geometrik Miniatur Candi 2 .....	82
Tabel 4.10. Deskripsi Ornamen Geometrik Miniatur Candi 3.....	83
Tabel 4.11. Perletakkan Ornamen Geometrik Miniatur Candi 3 .....	84
Tabel 4.12. Deskripsi Ornamen Geometrik Miniatur Candi 4.....	85
Tabel 4.13. Perletakkan Ornamen Geometrik Miniatur Candi 4 .....	86
Tabel 4.14. Deskripsi Ornamen Geometrik Miniatur Candi 5.....	86
Tabel 4.15. Perletakkan Ornamen Geometrik Miniatur Candi 5 .....	87
Tabel 4.16. Perletakkan Ornamen Geometrik Miniatur Candi 5 .....	87
Tabel 4.17. Deskripsi Ornamen Geometrik Miniatur Candi 6.....	88
Tabel 4.16. Perletakkan Ornamen Geometrik Miniatur Candi 6 .....	89
Tabel 4.19. Deskripsi Ornamen Geometrik Saton .....	90
Tabel 4.20. Perletakkan Ornamen Geometrik Saton.....	91
Tabel 4.21. Perletakkan Ornamen Geometrik Saton.....	94
Tabel 4.22. Deskripsi Ornamen Geometrik Sorotan.....	95
Tabel 4.23. Perletakkan Ornamen Geometrik Sorotan .....	96
Tabel 4.24. Perletakkan Ornamen Geometrik Sorotan .....	98
Tabel 4.25. Deskripsi Ornamen Geometrik Tumpal.....	99
Tabel 4.26. Perletakkan Ornamen Geometrik Tumpal .....	100
Tabel 4.27. Perletakkan Ornamen Geometrik Tumpal .....	102
Tabel 4.28. Perletakkan Ornamen Geometrik Tumpal .....	103
Tabel 4.29. Deskripsi Ornamen Geometrik Praba .....	104
Tabel 4.30. Perletakkan Ornamen Geometrik Praba.....	105
Tabel 4.31. Perletakkan Ornamen Praba.....	107
Tabel 4.32. Deskripsi Ornamen Geometrik Wajik.....	107
Tabel 4.33. Perletakkan Ornamen Wajik.....	108
Tabel 4.34. Perletakkan Ornamen Wajik.....	109

Tabel 4.35. Deskripsi Ornamen Geometrik Wajik .....	109
Tabel 4.36. Perletakkan Ornamen Wajik .....	111
Tabel 4.37. Perletakkan Ornamen Cruciform .....	112
Tabel 4.38. Perletakkan Ornamen Geometrik Cruciform .....	112
Tabel 4.39. Deskripsi Ornamen Geometrik Medallion .....	114
Tabel 4.40. Perletakkan Ornamen Geometrik cMedallion .....	115
Tabel 4.41. Perletakkan Ornamen Geometrik Medallion .....	115
Tabel 4.42. Perletakkan Ornamen Geometrik Medallion .....	116
Tabel 4.43. Perletakkan Ornamen Medallion .....	116
Tabel 4.44. Perletakkan Ornamen Medallion .....	118
Tabel 4.45. Perletakkan Ornamen Medallion .....	118
Tabel 4.46. Deskripsi Ornamen Geometrik Belah Ketupat .....	119
Tabel 4.47. Perletakkan Ornamen Medallion .....	119
Tabel 4.48. Perletakkan Ornamen Medallion .....	121
Tabel 4.49. Deskripsi Ornamen Geometrik Pillaster .....	122
Tabel 4.50. Perletakkan Ornamen Pilaster .....	122
Tabel 4.51. Perletakkan Ornamen Pilaster .....	123
Tabel 4.52. Deskripsi Ornamen Anak Panah .....	124
Tabel 4.53. Deskripsi Ornamen Banyu Tetes .....	125
Tabel 4.54. Perletakkan Ornamen Banyu Tetes .....	125
Tabel 4.55. Deskripsi Ornamen Banyu Tetes .....	126
Tabel 4.56. Deskripsi Ornamen Kertas Tempel .....	127
Tabel 4.57. Perletakkan Ornamen Kertas Tempel .....	128
Tabel 4.58. Perletakkan Ornamen Kertas Tempel .....	129
Tabel 4.59. Perletakkan Ornamen Kertas Tempel .....	129
Tabel 4.60. Deskripsi Ornamen Lengkung .....	130
Tabel 4.61. Deskripsi Ornamen Flora Lotus .....	132
Tabel 4.62. Perletakkan Ornamen Flora Lotus .....	133
Tabel 4.63. Perletakkan Ornamen Flora Lotus .....	135
Tabel 4.61. Deskripsi Ornamen Flora Sulur-Suluran .....	136
Tabel 4.65. Perletakkan Ornamen Flora sulur-suluran .....	137
Tabel 4.66. Perletakkan Ornamen Flora sulur-suluran .....	139
Tabel 5.1 Ornamen Geometrik Pada Keraton Kasepuhan .....	147
Tabel 5.2 Ornamen Flora Fauna Kosmos Kreasi pada Keraton Kasepuhan .....	148



Tabel 5.3 Ornamen Geometrik Pada Keraton Kanoman.....	149
Tabel 5.4 Ornamen Flora, Fauna, Kosmos, Kreasi Pada Keraton Kanoman.....	149
Tabel 5.5 Persebaran Ornamen Geometrik pada Keraton Kaspeuhan.....	151
Tabel 5.6 Persebaran Ornamen Geometrik pada Keraton Kanoman.....	153
Tabel 5.7 Persebaran Ornamen Flora.....	154
Tabel 5.8 Persebaran Ornamen Fauna.....	155
Tabel 5.9 Ornamen Kosmos dan Kreasi.....	156
Tabel 5.10 Pengaruh Budaya Pada Penggunaan Ornamen.....	158
Tabel 5.11 Persamaan dan Perbedaan Penggunaan Ornamen.....	159

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Cikal bakal kota Cirebon dimulai dari sebuah desa nelayan Muara Jati yang dikuasai oleh Rajagaluh, karena potensi keberadaannya yang strategis, lambat laun kota Cirebon menjadi daerah yang memiliki potensi perdagangan. Dampak dari pusat perdagangan ini juga membawa kota Cirebon menjadi pusat kekuasaan di bidang rohani dan kesenian. Semakin masyurnya kota Cirebon membuat Pangeran Cakrabuana tertarik dan membangun masjid pertama di Cirebon yang kemudian menjadi Keraton Kasepuhan. Keraton menjadi simbol kemasyuran kota, juga sebagai simbol dari adanya kepemimpinan. Cirebon juga berkembang dengan masuknya pengaruh Portugis dan Hindia Belanda yang kemudian melahirkan Keraton Kanoman dan Keraton Kacirebonan.

Sebagai sebuah kota perdagangan, kota Rohani dan juga Kota Kesenian, berbagai ornamen yang ada di Keraton-Keraton Cirebon ini menjadi bukti historis akan adanya pertukaran informasi, atau pengaruh budaya yang berkembang seiring berkembangnya pula kota Cirebon. Pembuatan ornamen-ornamen ini jelas memiliki makna, termasuk juga makna akan ditempatinya ornamen-ornamen tersebut. Pertukaran informasi yang diwujudkan dengan percampuran budaya yang nampak pada ornamen-ornamen di Keraton di Cirebon, seperti pada Keraton Kasepuhan dan Keraton Kanoman ini memberikan citra akan adanya hubungan yang harmonis, sehingga tercipta spekulasi akan adanya bukti kemitraan akan berbagai budaya, yang dimulai dari budaya Hindu-Budha, Cina, Jawa, Arab, Belanda, Yunani Klasik, dan juga Islam.

Penelitian ornamen-ornamen yang ada pada Keraton Kasepuhan Cirebon dan Keraton Kanoman Cirebon ini memiliki fokus untuk menggali kekuatan kota Cirebon yang dikenal strategis sebagai kota perdagangan karena keberadaannya dan kemampuannya sehingga tercipta berbagai penggabungan budaya yang merupakan hasil dari proses hubungan timbal balik dari berbagai negara-negara, yang kemudian diwujudkan dalam raut ornamen pada bangunan yang dianggap agung, yakni keraton.



Gambar 1.1. Rute Turis Keraton-Keraton di Cirebon  
(Sumber: *Dokumen Keraton-Keraton di Cirebon*, 1992 )



Gambar 1.2. Pendopo Pancaniti pada Keraton Kasepuhan Cirebon  
(Sumber: *Dokumen Keraton-Keraton di Cirebon*, 1992 )



Gambar 1.3. Detil Ornamen pada Pendopo di belakang Siti Inggil  
(Sumber: *Dokumen Keraton-Keraton di Cirebon*, 1992 )

## **1.2 Rumusan Masalah**

Eksistensi ornamen-ornamen pada Keraton Kasepuhan Cirebon dan Keraton Kanoman Cirebon memiliki makna pembuatan dan perletakkan yang dapat memperkuat bukti kekuatan kota Cirebon pada awal perkembangannya sebagai kota perdagangan. Berdasarkan fenomena yang ada, maka permasalahan pada penelitian ini dapat dirumuskan dalam pertanyaan-pertanyaan berikut :

- Apa saja jenis ornamen yang berada pada Keraton Kasepuhan dan Keraton Kanoman Cirebon?
- Bagaimana pengaruh Budaya Hindu-Budha, Jawa, Islam, Cina, Kolonial pada penggunaan ornamen di Keraton Kasepuhan dan Keraton Kanoman Cirebon?
- Apa saja persamaan dan perbedaan penggunaan ornamen pada kedua keraton di Cirebon?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian akan ornamen yang ada pada Keraton Kasepuhan Cirebon dan Keraton Kanoman Cirebon adalah :

- Mengidentifikasi jenis ornamen yang ada pada Keraton Kasepuhan dan Keraton Kanoman Cirebon.
- Mengidentifikasi berbagai pengaruh budaya Hindu-Budha, Jawa, Islam, Cina, Kolonial yang tertuang pada penggunaan ornamen di Keraton Kasepuhan dan Keraton Kanoman.
- Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan penggunaan ornamen di kedua keraton.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ornamen-ornamen yang ada di Keraton Kasepuhan Cirebon dan Keraton Kanoman Cirebon dimaksudkan untuk:

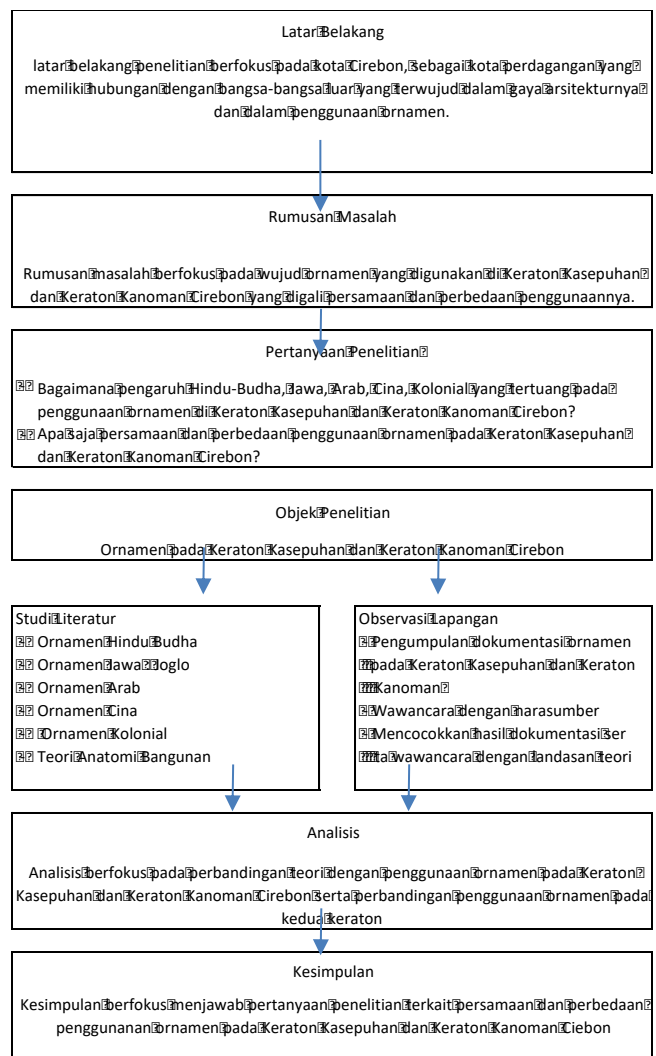
- Menambah wawasan mengenai penggunaan berbagai ragam hias (ornamen) dalam Keraton Kasepuhan dan Keraton Kanoman Cirebon sebagai bukti eksistensi kejayaan keraton pada masanya.
- Memberikan wawasan akan jenis ragam hias yang dimodifikasi menjadi ciri khas Keraton Kasepuhan dan Keraton Kanoman.

- o Memberikan pemahaman akan berbagai pengaruh yang tertuang dalam penggunaan ornamen ← to be CONFIRMED

### 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Objek Penelitian mengenai ornamen-ornamen di kompleks keraton di Cirebon adalah Keraton Kasepuhan Cirebon dan Keraton Kanoman Cirebon. Penelitian ini akan berfokus pada: **Ornamen pada Keraton Kasepuhan dan Keraton Kanoman Cirebon.**

### Langkah Operasional Penelitian



Gambar 1.4. Langkah Operasional Penelitian

## 1.6 Metode Penelitian

Penelitian mengenai ornamen pada Keraton Kasepuhan Cirebon dan Keraton Kanoman Cirebon menggunakan metode kualitatif deskriptif yang memberikan dokumentasi apa adanya dari keberadaan dan keadaan ornamen-ornamen yang ada pada Keraton Kasepuhan Cirebon dan Keraton Kanoman Cirebon serta membandingkan kondisi ornamen pada masa lampau dan sekarang. Penelitian ini menggambarkan kondisi ornamen apa adanya.

Data –data mengenai ornamen yang ada pada Keraton Kasepuhan Cirebon dan Keraton Kanoman Cirebon diperoleh melalui studi literatur terkait dengan sejarah perkembangan Keraton di Cirebon yang memberikan bukti historis akan perkembangan kompleks Keraton, selain itu data juga diperoleh melalui survei langsung terhadap objek penelitian yaitu oKeraton Kasepuhan Cirebon dan Keraton Kanoman Cirebon, serta melalui wawancara untuk dapat menggali informasi keadaan ornamen-ornamen yang tersebar di kompleks keraton.

Data-data tersebut kemudian dianalisis terkait dengan makna dari pembuatan ornamen-ornamen tersebut. Perletakkan ornamen-ornamen tersebut juga menjadi faktor penentu untuk dapat menggali makna dari pembuatan ornamen tersebut. Pengumpulan data diperoleh melalui :

1. Studi literatur atau kepustakaan

Studi literatur kepustakaan berguna untuk menggali informasi mengenai sejarah perkembangan kota Cirebon serta sejarah perkembangan keraton di Cirebon. Studi literatur ini juga mampu memberi informasi mengenai keberadaan ornamen-ornamen pada kompleks keraton di Cirebon. Selain itu, studi literatur terkait dengan teori-teori juga mampu memberi wawasan dan landasan acuan dalam penelitian.

2. Survei di lapangan

Survei di lapangan memberi fokus pada objek penelitian, yakni Keraton Kasepuhan Cirebon dan Keraton Kanoman Cirebon yang mampu memberi gambaran apa adanya terkait dengan kondisi dan keberadaan ornamen-ornamen yang menjadi wujud dampak dari pengaruh budaya luar terhadap arsitektur keraton di Cirebon.

3. Pengambilan dokumentasi

Pengambilan dokumentasi ornamen-ornamen pada Keraton di Cirebon dapat memberikan perbandingan baik mengenai kondisi ornamen-ornamen pada masa lampau dan masa sekarang.

4. Wawancara

Wawancara dengan narasumber yang hidup di kompleks keraton sebagai objek penelitian mampu memberikan informasi dari asal-usul pembuatan ornamen-ornamen tersebut.

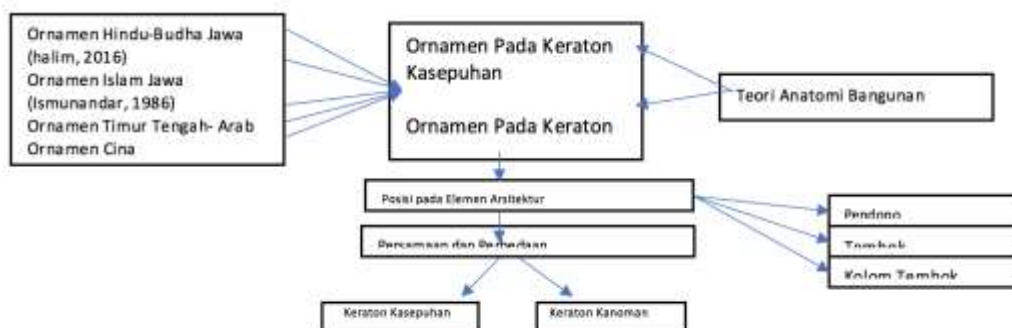
**Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat Penelitian : Keraton Kasepuhan Cirebon  
Jalan Kasepuhan No.43, Kasepuhan, Lemahwungkuk,  
Kota Cirebon, Jawa Barat 45114

Keraton Kanoman Cirebon  
Jalan Winaon Kampung Kanoman, Kanoman,  
Lemahwungkuk, Kota Cirebon, Jawa Barat 45111

Waktu Penelitian : 28 Februari – 3 Maret 2018

**Kerangka Pemikiran Teori terhadap Data**



Gambar 1.5. Langkah Operasional Penelitian

## **1.7 Sistematika Penulisan**

### **BAB I – Latar Belakang Penelitian**

Latar Belakang Penelitian berusaha memberikan fokus akan alasan pemilihan topik mengenai ornamen yang digunakan dalam Keraton Kasepuhan dan Keraton Kanoman Cirebon. Pemilihan topik ornamen ini diharapkan mampu mencari makna dari penggunaan wujud ornamen pada kedua keraton terkait dengan perletakkan dan pendataan dari ornamen-ornamen pada kedua keraton tersebut. Bagian Latar belakang ini juga dilengkapi dengan Rumusan Masalah Penelitian, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, serta Sistematika Penelitian.

### **BAB II – Teori Teori Pendukung Mengenai Ornamen dalam Arsitektur**

Penelitian akan ornamen ini memiliki fokus pada penggunaan ornamen dalam kompleks keraton di Cirebon (Keraton Kasepuhan dan Keraton Kanoman Cirebon), oleh karena itu, pembahasan pada bab ini akan dimulai dari hubungan teori ornamen dalam arsitektur, juga terdapat sanggahan akan penggunaan ornamen (teori *Ornaments in Crime*). Pembahasan teori ini juga dilengkapi dengan asal usul dan dasar dari Teori Arsitektur Hindu-Budha, Teori Arsitektur Jawa, Teori Arsitektur Cina, Teori Arsitektur Belanda, dan Teori Arsitektur Arab, mengingat kompleks Keraton Kasepuhan dan Keraton Kanoman Cirebon banyak mendapat pengaruh (pertukaran informasi) dari berbagai budaya diluar, yang sekaligus dapat memperkuat Cirebon sebagai daerah yang memiliki budaya sendiri, bukan Jawa ataupun Sunda. Menurut Lia Lisnasari Agustina (2000) dalam penelitian mengenai “Ragam Hias Keraton Kasepuhan dan Keraton Kanoman Cirebon”, Cirebon merupakan pusat kerajaan Islam di Jawa yang telah meninggalkan jejak peninggalan yang dapat menggambarkan keadaan masa lampau dengan berbagai ragam hias.

### **BAB III – Ornamen-Ornamen pada Keraton Kasepuhan dan Keraton Kanoman Cirebon**

Pendataan Ornamen-Ornamen yang digunakan pada Keraton Kasepuhan dan Keraton Kanoman diklasifikasikan berdasarkan jenis, wujud (rupa), serta perletakkannya.



Pembahasan bab ini juga memiliki fokus akan penggunaan ornamen-ornamen pada bangunan di kompleks kedua keraton.

#### BAB IV – Analisis Mengenai Penggunaan Ornamen pada Keraton Kasepuhan dan Keraton Kanoman Cirebon

Pembahasan pada bab ini memiliki fokus akan pengaruh berbagai kebudayaan luar yang menjadi dasar dari penggunaan ornamen-ornamen pada kedua keraton yang telah didata dan diklasifikasikan sehingga diharapkan dapat dicari pola dan maknanya.

#### BAB V – Kesimpulan dan Saran

Bagian terakhir pada penelitian menghasilkan kesimpulan penelitian terkait penggunaan ornamen yang melahirkan pemikiran mengenai makna penggunaan dan identifikasi persamaan dan perbedaan penggunaannya di Keraton Kasepuhan dan Keraton Kanoman Cirebon. Bagian ini juga memberi saran-saran untuk penelitian selanjutnya sehingga mampu memperkaya wawasan dan ilmu untuk penggunaan ornamen pada kompleks Keraton di Cirebon.